

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk membina kepribadian sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut UU No 20 th 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah, 2015:1).

Menurut Hamalik (2012:79), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adikuat dalam kehidupan masyarakat. Selanjutnya, menurut Kunandar (2011:5), pendidikan adalah investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradaban manusia didunia. Oleh sebab itu hampir semua Negara menepatkan variabel pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Begitu juga dengan Indonesia menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama melalui proses belajar.

Kenyataan yang dihadapi dunia pendidikan kita salah satunya adalah lemahnya proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, anak masih kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Kegiatan pembelajaran masih diarahkan untuk menghafal materi pelajaran. Anak dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa tuntutan untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menhgubungkan dengan kehidupan sehari-hari Sanjaya (2010:1).

Pembelajaran adalah perubahan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perilaku kearah yang lebih baik. Perubahan perilaku tersebut menyangkut perubahan yang berkaitan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Tugas guru paling utama adalah proses pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan tingkah perilaku peserta didik kearah yang lebih baik Kunandar (2011:293). Selanjutnya menurut Sardiman (2011: 19), pada proses pembelajaran ini akan diperoleh hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2011:54). Selanjutnya menurut Hamalik (2011:155), hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTsN 1 Pekanbaru bahwa permasalahan dalam pembelajaran biologi IPA diantaranya adalah: siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses KBM, yang ditandai dengan jarang siswa bertanya dan lebih banyak diam ketika ditanya. Hal ini terjadi karena penggunaan metode ceramah dalam KBM yang membuat kurangnya partisipasi aktif peserta didik, sehingga murid hanya mencatat apa yang disuruh oleh guru. Sehingga hasil belajar mereka masih banyak yang tidak tuntas dengan KKM 75 yang telah ditentukan oleh sekolah.

Terkait dengan permasalahan di atas, dilakukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran tertentu. Peneliti mencoba untuk menerapkan proses pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran Inkuiri Terbimbing karena menurut penelitian model pembelajaran tersebut dapat mendorong siswa dalam

mengembangkan keterampilan berpikir mereka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

Inkuiri terbimbing merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki suatu permasalahan secara sistematis, kritis logis dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Gulo *dalam* Trianto 2013:166). Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri terbimbing adalah : (a) keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses belajar, (b) keterarahan keterlibatan siswa secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, (c) mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Dengan menerapkan pembelajaran Inkuiri Terbimbing diharapkan guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan tingkah perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji (Kunandar 2011:251). Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar (Purwanto, 2009:47). Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan belajar bagi peserta didik, sedangkan bagi guru untuk mengidentifikasi keberhasilan dalam mengajar Kunandar (2014:69).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII₈ Pada MTsN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017-2018.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan tanya jawab yang masih mendominasi selama proses kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga lebih banyak diam ketika ditanya.
3. Pencapaian hasil belajar masih dibawah KKM yang diterapkan oleh sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Upaya untuk lebih memfokuskan masalah yang akan diteliti, peneliti ini dilaksanakan pada mata pelajaran biologi, yaitu: pada kompetensi dasar (KD) : 3.7 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah dan (KD) 3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII₈ pada MTsN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 setelah penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing?”.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII₈ MTsN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 melalui penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing”.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotorik biologi melalui penerapan pembelajaran inkuri terbimbing.
2. Bagi guru, lebih meningkatkan kualitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pembelajaran biologi.
4. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar.

1.6 Definisi Judul

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman terhadap pengertian judul penelitian ini, perlu penjelasan yang digunakan yaitu:

Inkuiri terbimbing yaitu inkuiri dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peranan aktif dalam menentukan permasalahan pada tahapan-tahapan pemecahannya. Model pembelajaran inkuiri terbimbing ini digunakan siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri (Herdian, 2010).

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan tingkah laku yang akan dicapai oleh siswa bisa dapat berbentuk pengertian, keterampilan maupun sikap (Kunandar, 2011: 251).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau